

## **Dr. Zakir Naik Menerima Tantangan Seorang Ateis**



Pemuda Ateis : Selamat pagi Pak Zakir Naik, namaku adalah James Isthamani. Pertama-tama, aku ingin berterima kasih terhadap yang kau lakukan di sini, hal ini membutuhkan kerja keras, aku yakin. Pertanyaanku berkenaan dengan poin ketigamu, sebenarnya aku ada tiga pertanyaan jika diizinkan, tapi pada poin nomor tiga, pertama-tama kurasa jawabanmu hanya mengelak saja, tapi yang ingin kutanyakan padamu sangat simpel. Ketika kau membicarakan terorisme, ketika kau membicarakan tentang Islam, ini adalah pertanyaan simpel yang langsung, aku berharap mendapatkan jawaban yang langsung. Dengan apa yang terjadi di Pakistan, Irak, Afghanistan, hanya untuk memberikan contoh, aku tidak menggeneralisir, kuharap tidak ada yang tersinggung. Tapi, ketika kau mendengar

di berita bahwa seorang wanita sedang memasak untuk anaknya, kemudian seorang pengebom bunuh diri datang dan membunuh mereka, aku ingin bertanya kepadamu satu pertanyaan sederhana. Apakah itu? Apakah itu Islam atau itu adalah orang yang tidak mengerti apa itu Islam, dan mereka punya pandangan tersendiri mengenai Islam. Dan, tolong biarkan aku memintamu satu hal lagi. Dapatkah kau memberikanku jawaban yang bukan di Perang Dunia I atau sesuatu di mana lebih banyak orang yang mati, atau ini semua hanya propaganda, atau ini karena Amerika membunuh orang-orang?

Zakir Naik : Saudara, biarkan aku menjawab, setelah itu kau boleh mengomentari. Biarkan aku menjawab, maka kau boleh berkomentar. Saudara itu bertanya bahwa di Afghanistan, Pakistan, seorang wanita sedang memasak tiba-tiba pengebom bunuh diri datang, meledakkan dirinya dan membunuh orang. Sejauh ajaran Islam.... Apa yang media katakan, lupakan saja. Aku akan memberikan padamu aturan Islam, entah apakah yang media katakan benar atau salah. Alquran berfirman dalam Surat Al-Ma'idah: 32: *"Barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena*

*orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya.” “Barang siapa yang membunuh seorang manusia, baik yang muslim maupun nonmuslim bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.”* Jadi menurut Alquran, membunuh seorang manusia saja dilarang. Jika seorang pengebom bunuh diri datang dan dia membunuh seorang wanita yang sedang memasak, sedangkan dia tidak bersalah, maka 100% dilarang, entah apakah dilakukan di Pakistan, Afghanistan, Amerika, atau Dubai. Apakah jawaban ini jelas? 100% salah, siapa pun yang melakukannya baik kelompok Muslim tertentu, atau Amerika, atau propaganda, siapa pun yang melakukannya, ini benar-benar dilarang.

Pemuda : Oke.

Zakir Naik : Jadi apakah jawabannya jelas?

Pemuda : Itu jelas.

Zakir Naik : 100% jelas?

- Pemuda : 100% jelas. Jadi itu salah ya?
- Zakir Naik : 100% salah. Ini sama saja dia telah membunuh semua manusia. Tidak ada satu pun kitab lain yang kuketahui di zaman sekarang yang memberikan pernyataan bahwa jika kau membunuh seorang manusia, maka seakan-akan kau telah membunuh semua manusia, kecuali Quran. Tidak ada kitab lain pun yang kutahu yang berkata jika kau menyelamatkan satu orang, maka kau telah menyelamatkan semua manusia. Tidak ada kitab lainnya.
- Pemuda : Sempurna. Sekarang bisakah aku bertanya padamu sesuatu?
- Zakir Naik : Silakan.
- Pemuda : Jadi Islam mengatakan ini dilarang ya?
- Zakir Naik : 100% dilarang.
- Pemuda : Oke, oke, oke. Sekarang, kenapa kau di sini? Ketika aku melihat semua orang-orang tak bersalah di sini, kenapa dalam seminar ini, seperti di Afghanistan dan Pakistan mencoba mengajarkan orang-orang bahwa yang mereka lakukan bukanlah Islam, dan itu hanyalah kekacauan karena pencucian otak? Dan mereka akan masuk neraka, mereka tidak akan masuk surga karena membunuh orang-orang tak bersalah, karena serangan 9/11, karena bom London, orang-orang tak bersalah mati. Jika aku

tidak menyukaimu dan membunuhmu, hal itu lebih bisa dijustifikasi daripada kalau aku tidak menyukai seseorang, misalnya jika aku tidak menyukai Yahudi, dan aku membunuh orang-orang Yahudi Amerika yang tak bersalah. Kenapa kau tidak pergi dan memberikan ceramah kepada orang-orang ini agar mereka mengerti, daripada hanya memualafkan 4-5 orang di sini.

Zakir Naik : Masya Allah!

Pemuda : Selamatkan ribuan nyawa.

Zakir Naik : Saudara ini memiliki pertanyaan yang bagus. dia memberitahuku, mengapa aku tidak pergi ke Pakistan, Afghanistan, untuk menyebarkan pesan ini dan mencegah semua ini. Saudaraku, aku pergi setiap hari, bahkan sekarang pun aku pergi ke sana. Siaran ini melalui satelit. Siaran Peace TV ditonton oleh ratusan juta orang. Begitulah banyaknya. Di sini ada 20-30 ribu orang. Yang hadir di sini mencapai 20-30 ribu orang, tidak lebih dari itu. Kau lihat siaran ini direkam. Kenapa direkam? Sehingga siaran ini sampai ke Pakistan, sampai ke Aghanistan, bahkan sampai ke Amerika. Dan ceramahku mengenai "jihad dan terorisme", orang yang menontonnya sudah mencapai lebih dari 100 juta orang, dan ini juga ditujukan bagi umat Muslim.

Aku berceramah di sini. Yang jadi masalah adalah aku tidak bisa memaksa siapa pun untuk menerima pesanku? Dapatkah aku memaksamu? Apak aku memaksamu? Apakah aku memaksamu untuk menerima pesanku?

Pemuda : Tidak, tidak.

Zakir Naik : Bagaimana caranya aku bisa memaksa orang Pakistan? Bagaimana mungkin aku bisa memaksa rakyat Afghanistan? Pada saat yang sama, aku juga mengakui bahwa orang-orang tak bersalah terbunuh, aku setuju denganmu. Berapa jumlahnya? Kau berkata bahwa 4-5 orang masuk Islam di sini, apakah hal ini lebih baik daripada berceramah di sana? Tugasku adalah menyebarkan pesannya. Disebutkan dalam Quran Surat Al-Ghashiyah: 21-22 tugas kita hanyalah menyampaikan pesan. Kita tidak bisa mengubah hati orang. Allah berfirman kepada Rasulullah: "*Kau tidak bisa mengubah hati orang-orang.*" Allah lah yang memberikan mereka hidayah. Aku bisa bicara, tapi aku tidak bisa mengubah hati. Adalah Tuhan yang mengubah hati. Aku bisa bicara, tapi apakah mereka yang di Pakistan akan berubah, ini tergantung Tuhan. Sekarang untuk menjawab pertanyaan dasarmu. Menurutku, kau harus

melihat kasetku “Apakah Terorisme Adalah Monopoli Islam?” Jika kau menonton kaset itu, pandanganmu mengenai terorisme akan berkembang. Waktu tidak memberiku waktu untuk memberikan ceramah di sini lagi, tapi aku akan memberitahumu, bahwa para teroris kebanyakan adalah para politisi. Adalah mereka yang menciptakan semua ini. Kau pergi ke mana pun, kau tahu di India? Semua tempat terlarang, baik yang langsung maupun tidak, adalah para politisi. Karena para politisi. *Gujarat raid*, karena politisi. Bagaimana dengan 9/11? Lihatlah kasetku, itu adalah pekerjaan orang dalam. Menurut 72 ilmuwan Amerika, mereka berkata bahwa 9/11 tidak mungkin dilakukan orang Arab. Mereka berkata ini tidak mungkin, ini adalah pekerjaan orang dalam. 72 ilmuwan Amerika, bukan Zakir Naik. Pekerjaan orang dalam. Siapa yang melakukannya? George Bush. Afghanistan, biarkan aku menyelesaikan jawabku. Afghanistan, ribuan orang terbunuh. Mereka mengirimkan bom *cluster*. Mereka pengecut! Ribuan orang! Kau membicarakan bom bunuh diri? Itu haram, aku tidak memakluminya melainkan mengutuknya. Tapi, yang paling terkutuk adalah Amerika yang mengirim

jet-jet tempur di Afghanistan, membunuh ribuan orang, di Irak membunuh ribuan orang. Aku bukan seorang *fans* Saddam Hussein. Dia telah melakukan kesalahan, penduduk Irak tidak suka dengan Saddam Hussein, tapi setelah Amerika datang ke sana, mereka lebih tidak suka kepada Amerika daripada Saddam Hussein. Itu tidak bisa dimaklumi. Hanya karena Saddam Hussein itu buruk, Amerika tetap saja tidak boleh datang dan menginvasi Irak. Kenapa mereka melakukannya? Karena ingin menjarah minyak Irak. Apa tujuan utamanya? Minyak Irak. Siapa yang menciptakan Taliban? Ketika Rusia datang, Amerika mendukung Taliban yang diciptakan rakyat Afghanistan. Sekarang mereka mencoba mengambil alih peperangannya. Siapa penciptanya? Amerika. Teroris terbesar dalam sejarah menurutku adalah George Bush. George Bush yang nomor 1.

Pemuda : Aku setuju denganmu.

Zakir Naik : Maaf?

Pemuda : Aku setuju denganmu.

Zakir Naik : Kau setuju denganku? Jadi aku juga pergi ke Amerika. Aku pergi ke Amerika dan disiarkan secara langsung lewat satelit, memberikan pesan kepada rakyat

Amerika. Aku adalah orang pertama yang kuketahui berada di publik setelah 9/11. Di Australia aku berkata, "Aku adalah seorang fundamentalis dan aku menganggap George Bush seorang teroris terbesar." Ini menjadi *headline*. Pada Desember 2001, ketika aku berceramah di Australia, "Siapa yang menurutmu menjadi teroris?" Aku berkata "George Bush teroris sebenarnya." Ini menjadi *headline*: DR. ZAKIR NAIK MENYEBUT DIRINYA SEBAGAI FUNDAMENTALIS DAN MENGANGGAP GEORGE BUSH SEBAGAI TERORIS NO 1. Sekarang setiap orang menganggapnya sebagai teroris. Pada waktu itu tidak ada seorang pun yang berani. Apa yang kita sadari, kita menyuarakan kebenaran. Apakah George Bush? Banyak orang berkata ketika aku memberikan ceramah di London tentang terorisme. Ceramah yang sangat bagus, orang-orang menikmatinya. Seorang pemuda berdiri dan berseru "Matilah George Bush! Matilah George Bush!" Rasulullah tercinta kita, Nabi Muhammad Saw. Dulu ada dua musuh terkuat Islam. Abu Lahab dan Umar bin Khattab. Rasulullah Saw. berdoa kepada Allah Swt. agar memberikan hidayah kepada salah

satu dari keduanya. Dan Umar bin Khattab diberikan hidayah oleh Allah, yang tadinya adalah musuh terkuat Islam, menjadi pelindung terkuat Islam. Dengan demikian, aku berdoa semoga Allah memberikan George Bush hidayah. Aku bisa berceramah, tapi aku tidak bisa memberikan hidayah. Aku bisa memberitahunya bahwa yang dia lakukan itu salah. Aku tidak ingin membunuhnya, aku ingin agar dia masuk Islam. Membunuhnya tidak ada gunanya. Apa gunanya membunuh? Lebih baik menjadikan orang masuk Islam. Jadi, itulah alasan kami menyampaikan pesan Islam. Mereka yang hatinya terbuka menerimanya. Insyallah. Tuhan juga akan membuka hatimu suatu hari nanti. Ketika Tuhan membuka hatimu suatu hari, aku tidak bisa melakukannya. Aku bisa berceramah, aku tidak bisa memaksamu, kecuali Tuhan memberimu. Kecuali kau berusaha, jika kau berusaha, Tuhan akan menolongmu. Jika kau tidak berusaha, hatimu tidak akan terbuka. Sebagian orang bertanya hanya untuk berdebat. Tapi, seorang *gentleman* sejati, ketika dia mendapatkan jawabannya, maka dia menerimanya. Ada orang-orang yang bertanya hanya untuk berdebat. Kau berbicara dengan lantang. Aku ingin bertanya padamu, aku telah

memberikan ceramah, aku telah bertanya tentang banyak hal. Apakah kau setuju dengannya atau tidak?

Pemuda : Ya, aku setuju dengannya.

Zakir Naik : Apakah kau orang Hindu?

Pemuda : Aku sebenarnya favoritmu. Aku orang ateis.

Zakir Naik : Ateis, masya Allah.

Pemuda : Aku dengar-dengar kau menikmatinya (berbincang dengan ateis).

Zakir Naik : Kau ateis? Kau orang favoritku.

Pemuda : Aku bukan temanmu, tapi aku diberitahu bahwa kau menyukai berdebat dengan orang ateis.

Zakir Naik : Ya, ya, ya. Favoritku ateis. Oke, saudara. Kau orang ateis. Baiklah, aku ingin mengucapkan selamat padamu.

Pemuda : Kau ingin mengucapkan apa?

Zakir Naik : Aku ingin mengucapkan selamat padamu. Apakah kau tahu kenapa?

Pemuda : Kenapa?

Zakir Naik : Alasan aku mengucapkan selamat padamu karena kebanyakan manusia adalah pengikut buta. Ayahnya orang Kristen, dia juga ikut Kristen. Orang tuanya Hindu, dia juga ikut Hindu. Banyak orang tua seorang Muslim dia juga Muslim. Tapi kau berpikir. Aku tidak tahu apakah ayahmu seorang ateis?